

BAB III

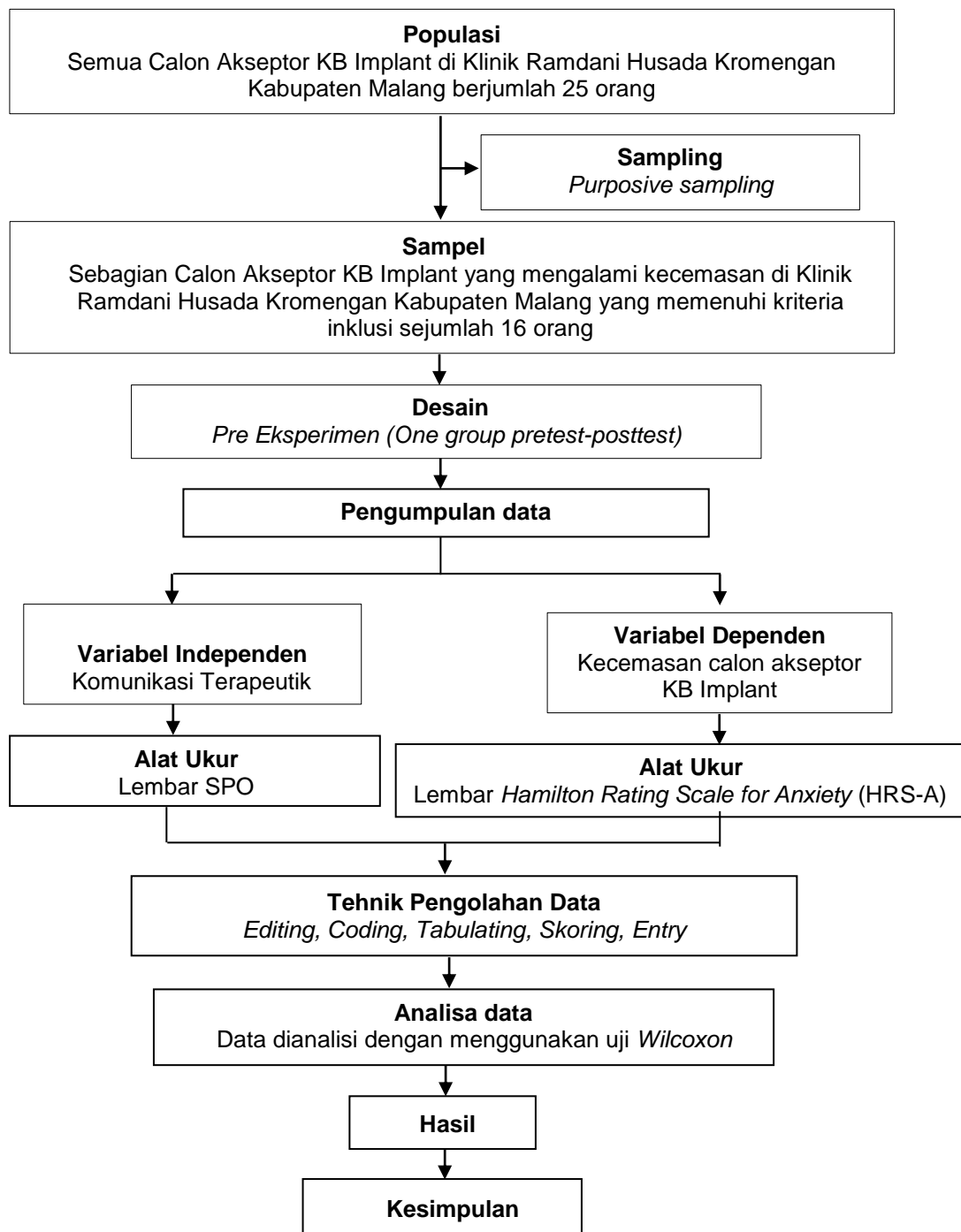
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pre Eksperimen*. Penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan *one group pretest-posttest*. Dimana peneliti sebelumnya memberikan *pre-test* kepada kelompok yang akan diberikan perlakuan. Setelah dilakukan perlakuan, peneliti memberikan *post-test*. Sehingga besarnya pengaruh perlakuan dapat diketahui secara lebih akurat dengan membandingkan antara hasil *pre-test* dengan *post-test*.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi terapeutik terhadap kecemasan calon akseptor KB Implant di Klinik Ramdani Husada Kromengan Kabupaten Malang.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 2.4 Kerangka Konsep Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kecemasan Calon Akseptor KB Implant di Klinik Ramdani Husada Kromengan Kabupaten Malang

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu calon akseptor KB Impant di Klinik Ramdani Husada Kromengan Kabupaten Malang sebanyak 25 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah calon akseptor KB Impant yang mengalami kecemasan di Klinik Ramdani Husada Kromengan Kabupaten Malang dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 16 orang.

3.3.3 Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah calon akseptor KB Impant yang mengalami kecemasan di Klinik Ramdani Husada Kromengan Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria inklusi. Kriteria responden penelitian meliputi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti :

- 1) Akseptor baru KB Implant
- 2) Usia 20-35 tahun
- 3) Belum pernah menggunakan metode KB apapun sebelumnya
- 4) Akseptor yang mengalami kecemasan
- 5) Tercatat dalam rekam medis di Klinik Ramdani Husada
- 6) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek

yang memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab :

- 1) Pasien tidak bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang langsung ingin melakukan pemasangan implant

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Variabel dari penelitian ini terdiri dari:

a. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2011). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Komunikasi Terapeutik.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kecemasan calon akseptor KB Implant.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

Tabel 3 Definisi Operasional Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Kecemasan Calon Akseptor KB Implant di Klinik Ramdani Husada Kromengan Kabupaten Malang

No	Variabel	Definisi Operasional	parameter	Kategori	Skala	Instrumen
1.	Variabel Independen: Komunika	Komunikasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan yang bertujuan	Lembar SPO	a. Dilakukan komunikasi terapeutik b. Tidak	Nominal	Lembar SPO

	si Terapeutik	membantu mengurangi kecemasan.		dilakukan komunikasi terapeutik		
2.	Variabel Depende n: Kecemasa n akseptor KB implan	Perasaan atau kondisi psikologi ibu yang tidak menyenangkan dikarenakan kawatir bila di lakukan pemasangan implan	Observasi (Pengama tan langsung secara inspeksi dan palpasi) mengguna kan daftar petanyaan <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)</i>	a. <14: tidak cemas b. 14 -20: cemas ringan c. 21 - 27: cemas sedang d. 28 - 41: kecemasan berat e. 42 - 56: kecemasan sangat berat	Ordin al	Lembar <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)</i>

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

3.5.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 April - 31 Mei tahun 2021

3.5.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Klinik Ramdani Husada Kecamatan Kromengan Kabupaten Malang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Proses Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni sebelum pengumpulan data, peneliti mengajukan judul yang diteliti kepada koordinator proposal skripsi. Setelah judul disetujui oleh koordinator proposal skripsi, peneliti mengajukan kepada pembimbing 1 dan 2. Kemudian peneliti meminta surat study pendahuluan dan penelitian pada bagian administrasi kemahasiswaan kampus Institut Teknologi, Sains dan

Kesehatan RS dr. Soepraoen Malang kemudian diserahkan kepada Bidan.

b. Pencarian Data

Setelah mendapat izin peneliti melaksanakan pengumpulan data akseptor KB implan sesuai kriteria penelitian. Peneliti mencatat dari buku register KB yang ada di Klinik Ramdani Husada.. Ketika ada responden yang datang, peneliti pertama meminta persetujuan responden dengan menandatangani inform consent. Setelah responden bersedia, kemudian mengisi lembar kuisisioner data demografi yaitu nama (inisial), usia, pekerjaan, pendidikan, perkawinan dan status kehamilan responden melalui wawancara. Setelah dilakukan maka peneliti melakukan *pre test* dengan mengkaji kecemasan dengan menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*.

c. Penatalaksanaan

Kemudian peneliti memberi perlakuan komunikasi terapeutik sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah dilakukan kemudian melakukan *post test*, dengan mengkaji kecemasan dengan menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. Setelah data terkumpul lalu dilakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS dengan uji *wilcoxon* untuk mengukur kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan komunikasi terapeutik dan diperoleh mean perbedaan sebelum dan sesudah komunikasi terapeutik.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuisisioner, formulir

observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2013). Dalam penelitian ini proses pengambilan dan pengumpulan data diperoleh dengan lembar kuisinoner dan lembar observasi *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*.

3.6.3 Analisis Data

Analisa data meliputi :

a. Analisa Univariat

Dalam penelitian ini hasil penelitian dijadikan tabel distribusi frekuensi kemudian hasil diinterpretasikan data sebagai berikut:

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Kriteria tertentu

Y : Kriteria semua

Kemudian menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai berikut :

100 % : seluruhnya

76-99 % : hampir seluruhnya

51-75 % : sebagian besar

50 % : setengahnya

26-49 % : hampir setengahnya

1-25% : sebagian kecil

0% : tidak satupun

b. Analisa Bivariat

Setelah data terkumpul kemudian di uji statistik menggunakan bantuan komputerisasi *SPSS IBM Statistic Versi 25* dengan uji *Wilcoxon*.

3.6.4 Teknik Pegolahan Data

Teknik pengolahan data adalah teknik yang menjelaskan tentang metode statistik yang digunakan dalam menganalisa data hasil penelitian. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Editing

Editing adalah hasil wawancara, angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner yang perlu disunting terlebih dahulu atau upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data.

b. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan yang terdiri atas beberapa kategori. Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean.

1) *Coding* Responden

- | | |
|-------------------|---------------------|
| a) Responden no 1 | diberikan kode : R1 |
| b) Responden no 2 | diberikan kode : R2 |
| c) Responden no 3 | diberikan kode : R3 |
| d) Seterusnya | |

2) *Coding* Usia

- | | |
|---------------------|---------------------|
| a) Usia 20-25 tahun | diberikan kode : U1 |
| b) Usia 26-30 tahun | diberikan kode : U2 |
| c) Usia 31-35 tahun | diberikan kode : U3 |

3) *Coding* Pendidikan

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| a) Tidak pernah sekolah | diberikan kode : P1 |
| b) SD | diberikan kode : P2 |
| c) SMP | diberikan kode : P3 |

- d) SMA diberikan kode : P4
- e) Perguruan tinggi diberikan kode : P5
- 4) *Coding* Pekerjaan
 - a) Ibu rumah tangga diberikan kode : K1
 - b) Swasta diberikan kode : K2
 - c) Wiraswasta diberikan kode : K3
- 5) *Coding* Tingkat Kecemasan
 - a) Score <14 Tidak ada kecemasan diberikan kode : T1
 - b) Score 14-20 Kecemasan Ringan diberikan kode : T2
 - c) Score 21-27 Kecemasan Sedang diberikan kode : T3
 - d) Score 28-41 Kecemasan Berat diberikan kode : T4
 - e) Score 42-56 Kecemasan Sedang diberikan kode : T5

a. *Tabulating*

Tabulating adalah data yang diperoleh dari masing-masing variabel direkapitulasi dengan diteliti kembali kemudian data tersebut disusun dan dikelompokkan sesuai kategori yang ditentukan, membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

b. *Entry*

Entry adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode yang dimasukkan kedalam program.

c. *Cleaning*

Cleaning adalah semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, kemudian

dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2013).

3.7 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi. Setelah skripsi mendapat surat pengantar, persetujuan dari pembimbing, kemudian peneliti mendapat surat pengantar dari institusi pendidikan untuk diserahkan kepada kepala klinik sebagai tempat penelitian.

Langkah- Langkah yang dilakukan untuk memenuhi etika penelitian sebagai berikut:

a. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informed consent.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama dan identitas sebenarnya pada penyajian data, peneliti hanya akan menuliskan identitas responden dengan menggunakan kode tertentu. Dalam penelitian ini nama responden disamarkan.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan memberikan jaminan kerahasiaan untuk setiap data dan informasi yang diperoleh dari responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset dan saat penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti menjaga kerahasiaan data responden.